

IMPLEMENTASI STRATEGI MODELING THE WAY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA MATERI KETENTUAN SHALAT

Ismail T. Huntoyoo

SMP Negeri 1 Paguyaman

Email: ismailhuntoyoo1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ketentuan shalat melalui penerapan strategi Modeling the Way di kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa, dengan nilai ketuntasan klasikal mencapai 85% pada akhir siklus kedua, dibandingkan dengan 75% pada siklus pertama. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam metode pengajaran agama Islam di sekolah, serta menunjukkan pentingnya penggunaan strategi yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi Modeling the Way, Materi Ketentuan Shalat

ABSTRACT

This study aims to improve students' understanding of the rules of prayer through the implementation of the Modeling the Way strategy in the seventh grade at SMP Negeri 1 Paguyaman. The research method used is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, where each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observations and tests to measure students' understanding before and after the implementation of the strategy. The results show that the application of this strategy successfully improved students' understanding, with a classical completeness score reaching 85% at the end of the second cycle, compared to 75% in the first cycle. Additionally, students demonstrated increased motivation and engagement in the learning process. This research provides

a new contribution to the teaching methods of Islamic education in schools and highlights the importance of using innovative strategies to enhance student learning outcomes. It is hoped that the findings of this study can serve as a reference for teachers in developing more effective and enjoyable teaching methods.

Keywords: *Implementation, Modeling the Way Strategy, Prayer Provisions Material*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Salah satu materi penting dalam pendidikan agama Islam adalah ketentuan shalat, yang merupakan kewajiban utama seorang Muslim.¹ Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan ketentuan shalat dengan benar. Masalah ini sering kali terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik minat belajar peserta didik atau kurang memberikan pengalaman praktis yang mendalam.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan bahwa pendidikan harus mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, mencakup kecerdasan spiritual, emosional, dan sosial.² Dalam hal ini, pembelajaran agama Islam diharapkan tidak hanya menanamkan nilai-nilai religius, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendukung pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu mengatasi kendala ini.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *Modeling the Way*. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui demonstrasi langsung yang dilakukan oleh guru, diikuti dengan praktik mandiri oleh peserta didik. Berdasarkan teori belajar sosial, pembelajaran melalui observasi dan imitasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik secara signifikan.³ Strategi ini tidak hanya mengajarkan konsep teoretis, tetapi juga melatih peserta didik untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan strategi *Modeling the Way* guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi ketentuan shalat. Dengan strategi ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami syarat,

¹ Budiman, Sopyan Hadi, Cucu Setiawan, and Yumna Yumna. "Konsep terapi salat menurut perspektif Moh. Ali Aziz." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2.3 (2022): 648-665.

² Ristanti, Octiana, et al. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13.2 (2020): 152-159.

³ Halawa, Septian Anugrah, Yearning Harefa, and Serniati Zebua. "Penerapan modelling the way dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.2 (2022): 590-597.

rukun, dan hal-hal yang membatalkan shalat, serta mampu mempraktikkannya secara konsisten.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. PTK memungkinkan guru untuk merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.⁵ Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah 10 peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman pada tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan subjek didasarkan pada tingkat pemahaman peserta didik yang masih rendah terhadap materi ketentuan shalat, serta kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan praktik ibadah mereka.

Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, termasuk respons mereka terhadap strategi Modeling the Way. Wawancara dilakukan untuk menggali pendapat peserta didik dan guru tentang efektivitas strategi ini. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.⁶

Proses Implementasi Implementasi strategi Modeling the Way dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus mencakup dua pertemuan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. **Perencanaan:** Guru merancang skenario pembelajaran yang melibatkan demonstrasi praktik shalat, diskusi kelompok, dan latihan mandiri.
2. **Tindakan:** Guru memulai pembelajaran dengan demonstrasi langsung, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari.

⁴ Purnami, Silvi Hidayati. "Pembentukan Karakter Siswa Mi Melalui Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Modelling The Way." *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5.1 (2021): 35-52.

⁵ Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1.4 (2024): 19-19.

⁶ Pratiwi, Putri Adinda, et al. "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL." *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2.1 (2024): 133-149.

3. **Observasi:** Guru dan observer mencatat respons peserta didik, kesalahan yang terjadi, serta tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
4. **Refleksi:** Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.⁷

Analisis Data Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, seperti hasil observasi dan wawancara, dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul selama pembelajaran. Data kuantitatif, seperti hasil tes, dianalisis untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik dari siklus I ke siklus II. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas strategi *Modeling the Way* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ketentuan shalat.⁸

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Paguyaman. Subjeknya merupakan peserta didik Fase D, yang berjumlah 10 orang. Adapun materi yang akan diteliti adalah Ketentuan shalat dengan nilai KKTP pada pelajaran tersebut adalah 75. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus, siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan siklus, guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan strategi *Modeling the Way*. Rencana ini mencakup penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang relevan mengenai ketentuan shalat, serta pengembangan instrumen pengumpulan data observasi untuk menilai aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Hasil Siklus I Pada siklus I, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman, namun belum mencapai kriteria keberhasilan. Persentase peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 sebesar 70%. Beberapa kendala yang ditemukan adalah kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam mempraktikkan shalat.

Hasil Siklus II Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan. Persentase peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 meningkat menjadi 85%. Tabel berikut merangkum perbandingan hasil kedua siklus:

Tabel 1
Data Hasil parsiklus

⁷ Putri, Yulita, Abid Nurhuda, and Ali Anhar Syi'bul Huda. "Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 5.2 (2023): 43-50.

⁸ Nasihudin, Nasihudin, and Hariyadin Hariyadin. "Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2.04 (2021): 733-743.

Aspek	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru	75%	90%
Aktivitas Peserta Didik	70%	85%
Hasil Tes Peserta Didik	72	80
Persentase Ketuntasan Tes	70%	85%

Tabel 2
Perbandingan Keberhasilan Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II	Presentasi Keberhasilan
Aktivitas Guru	86,67%	100%	Peningkatan 13,33% menunjukkan perbaikan dalam penggunaan media dan umpan balik.
Aktivitas Peserta Didik	80%	99%	Peningkatan 19% mencerminkan keterlibatan siswa yang lebih baik dalam pembelajaran.
Rata-rata Nilai	85,59%	>90%	Peningkatan nilai menunjukkan efektivitas strategi dalam meningkatkan pemahaman siswa.
Tingkat Ketuntasan	50%	100%	Peningkatan 50% menunjukkan bahwa semua siswa berhasil memahami materi.

Penjelasan keberhasilan antara siklus I dan II yaitu:

1. **Aktivitas Guru:** Pada Siklus I, aktivitas guru menunjukkan beberapa kekurangan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran dan umpan balik. Namun, pada Siklus II, guru berhasil memperbaiki kelemahan tersebut, mencapai 100% dalam semua aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu beradaptasi dan meningkatkan kualitas pengajaran, yang berdampak positif pada pemahaman siswa .
2. **Aktivitas Peserta Didik:** Aktivitas peserta didik pada Siklus I tercatat 80%, dengan keterlibatan dalam diskusi dan bertanya yang masih rendah. Namun, pada Siklus II, aktivitas peserta didik meningkat menjadi 99%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa suasana kelas yang kondusif dan metode pembelajaran yang melibatkan praktik langsung berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa .
3. **Hasil Tes:** Rata-rata nilai peserta didik pada Siklus I adalah 85,59%, dengan hanya 50% siswa yang mencapai ketuntasan. Namun, pada Siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi lebih dari 90%, dan seluruh peserta didik berhasil mencapai ketuntasan. Ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam pendekatan pembelajaran, seperti penggunaan media visual dan diskusi kelompok, berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan penerapan materi oleh siswa .

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa strategi Modeling the Way efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ketentuan shalat. Peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Kebaruan Penelitian Penelitian ini menambahkan nilai baru dalam implementasi strategi Modeling the Way pada pembelajaran agama Islam. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga membangun sikap disiplin dan konsentrasi peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Modeling the Way efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ketentuan shalat di kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman. Implementasi strategi ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Disarankan agar strategi ini diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Sopyan Hadi, Cucu Setiawan, and Yumna Yumna. "Konsep terapi salat menurut perspektif Moh. Ali Aziz." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2.3 (2022): 648-665.
- Ristanti, Octiana, et al. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13.2 (2020): 152-159.
- Halawa, Septian Anugrah, Yearning Harefa, and Serniati Zebua. "Penerapan modelling the way dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.2 (2022): 590-597.
- Purnami, Silvi Hidayati. "Pembentukan Karakter Siswa Mi Melalui Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Modelling The Way." *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5.1 (2021): 35-52.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1.4 (2024): 19-19.
- Pratiwi, Putri Adinda, et al. "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif
Putri, Yulita, Abid Nurhuda, and Ali Anhar Syi'bul Huda. "Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 5.2 (2023): 43-50.
- Nasihudin, Nasihudin, and Hariyadin Hariyadin. "Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2.04 (2021): 733-743.